

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai persepsi perokok aktif dalam menanggapi peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang diberikan oleh Remaja Jalan Thamrin Oepoi Kelurahan Kayu Putih Kota Kupang, pada peringatan bahaya merokok berupa gambar dan kalimat berupa persepsi positif dan persepsi negatif. Remaja jalan thamrin melihat bahwa peringatan berupa gambar dan kalimat pada kemasan rokok memiliki dampak positif bagi kesehatan namun disisi lain para perokok aktif tidak menghiraukan peringatan pada kemasan rokok.

Persepsi positif yang diberikan oleh remaja jalan thamrin oepoi kelurahan kayu putih mengenai peringatan bahaya merokok berupa gambar dan kalimat pada kemasan rokok yakni, dengan adanya peringatan bahaya merokok berupa gambar dan kalimat pada kemasan rokok dapat merubah perilaku seseorang untuk mengurangi jumlah konsumsi rokok, peringatan bahaya merokok yang dikeluarkan dalam bentuk gambar dan kalimat pada kemasan rokok membawa dampak yang positif dalam hal ini menyangkut persepsi positif karena dengan adanya gambar yang mengerikan pada kemasan rokok yang memang sengaja dikeluarkan pemerintah untuk

memberikan efek jera kepada para perokok aktif dalam mengurangi tingkat konsumsi rokok ataupun untuk berhenti mengonsumsi rokok.

Persepsi negatif yang diberikan remaja Jalan Thamrin Oepoi Kelurahan Kayu Putih Kota Kupang tentang peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok, muncul karena remaja Jalan Thamrin Oepoi Kelurahan Kayu Putih Kota Kupang beranggapan bahwa peringatan tersebut tidak memiliki efek terhadap mereka yang pecandu rokok, karena bagi mereka sendiri rokok merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga peringatan tersebut tidak mempengaruhi tingkat konsumsi rokok mereka sehari-hari.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran dari penulis yang berkaitan dengan penelitian yaitu ditunjukkan kepada :

1. Kepada Pemerintah

Peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok sebaiknya dikemas dalam bentuk yang lebih kreatif, artinya setiap kemasan rokok sebaiknya diwakili oleh 2 gambar yakni gambar yang berbeda pada bagian depan kemasan rokok dan pada bagian belakang kemasan rokok bukan satu gambar mewakili 1 kemasan rokok. Sedangkan kalimat pada kemasan rokok juga harus kalimat yang tidak hanya menggambarkan satu penyakit saja tetapi sebaiknya setiap kemasan rokok disertai kalimat yang menyampaikan tentang segala jenis

penyakit yang ditimbulkan jika mengkonsumsi rokok sehingga para perokok aktif dapat mengurangi jumlah konsumsi rokok mereka.

2. Kepada para perokok aktif

Para perokok aktif juga harus terlibat dalam menyukseskan rencana pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi tingkat konsumsi, karena dengan mengikuti peringatan yang ada pada kemasan rokok, tentu saja menyelamatkan diri perokok aktif dari bahaya merokok dan juga para perokok aktif.

Daftar Pustaka

- Aditama, Tjandra Yoga. 1997. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press
- Fauzi. 2004. *Teori Persepsi*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Krasovec, Sandra A. & Klimchuk, Mariane Rosner. 2006. *Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan* (Bob Sabran. Terjemahan). Jakarta
- Kriyantono. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, 2011 *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* Jakarta: Kencana. Moleong, Lexi J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Moleong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ruslan. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock. J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (edisi keenam) Jakarta: Erlangga
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Aneka Karya Cipta
- Widodo, Erna, Mukhtar. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta

Situs Internet

<http://www.litbang.depkes.go.id>. *PP_No._19_Th_2003*. diakses 29 oktober 2017, pukul 21.30

Jurnal Penelitian ‘persepsi perokok aktif dalam menanggapi bahaya merokok’ di akses 29 oktober 2017 pada pukul 20.30

Rokok Bukan Penumbang Devisa tapi Penyumbang Kerugian Negara. <http://health.detik.com>. diakses 28 oktober 2017, pukul 20.00

<http://digilib.unila.ac.id/8016/14/BAB%20II.pdf> di akses pada minggu 13 November 2017 pukul 21.00 Wita.

<https://mediakesehatanmasyarakat.files.wordpress.com/2015/10/peran-iklan-rokok-dan-teman-sebaya-dalam-mempengaruhi-perilaku-merokok-pada-remaja-di-sma-pgri-kupang>. Di akses pada minggu 26 november 2017 pukul 21.00 Wita

<http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/lpb/catalog/download/63/92/244-1>. Di akses pada minggu 26 november 2017 pukul 22.00 Wita

Non Publikasi

Darus Antonius. 2012 *Metode Penelitian Sosial*. Bahan Ajar Prodi Ilmu Komunikasi . Fisip. Unika Widya Mandira Kupang.